

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan survei deskriptif.

Menurut Sugiyono (2015:8) menjelaskan bahwa pendekatan kuantitatif yaitu:

Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. Pendekatan kuantitatif digunakan karena lebih sistematis, terencana, terstruktur, dan jelas dari awal sampai akhir penelitian (Sugiyono, 2015:8).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan pendapat Moh Nazir (2014:43) mengungkapkan mengenai

Metode deskriptif yaitu suatu metode dalam penelitian status kelompok manusia, suatu obyek, suatu kondisi, suatu pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Moh Nazir, 2014:43).

3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

3.2.1 Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah anak-anak yang berada di Satuan Pelayanan Perlindungan Sosial Anak Bogor yang kemudian dijadikan responden oleh peneliti dan jawaban-jawaban yang diperoleh langsung ini akan dijadikan sumber data primer.

3.2.2 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung diperoleh dari responden, yaitu data-data yang diperoleh dari studi dokumentasi, hasil penelitian terdahulu terkait *self disclosure*, dokumen-dokumen yang relevan dan literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah penelitian.

3.3 Definisi Operasional

Peneliti perlu menjelaskan secara rinci Tujuan dari judul penelitian, “*Self Disclosure* Anak dengan Pengasuh di Satuan Pelayanan Perlindungan Sosial Anak Bogor”. Definisi operasional ini didefinisikan dengan menetapkan makna atau variable dalam menentukan aktivitas atau menyediakan Tindakan yang diperlukan dalam mengukur variabel. Berikut adalah definisi operasional dalam penelitian ini:

1. *Self Disclosure* merupakan pengungkapan informasi mengenai diri sendiri yang diberitahukan kepada orang lain, informasi mengenai diri sendiri seperti harapan, ketakutan, perasaan, pikiran dan pengalaman. Sehingga orang lain yang mendengarkan dapat mengetahui harapan, ketakutan, perasaan, pikiran dan pengalaman yang diungkapkan oleh anak. Contoh *self disclosure* kepada Pengasuh adalah dengan anak mengungkapkan informasi diri atau informasi yang bersifat pribadi kepada Pengasuh.

2. Anak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah anak-anak yang berada di Satuan Pelayanan Perlindungan Sosial Anak Bogor yang berusia 12 – 18 tahun yang duduk di bangku SMP dan SMA dalam jenjang Pendidikan formal.
3. Pengasuh yang dimaksud adalah menjaga, membimbing, melindungi dan mendampingi anak selama proses perkembangan anak. Hubungan antara Pengasuh dan anak yang berada di panti adalah hubungan antar orang diluar keluarga, bisa dikatakan bahwa Pengasuh yang berada di panti berperan menggantikan sosok kedua orang tua karena Pengasuh mengurus semua kebutuhan anak yang ada di dalam panti.
4. Satuan Pelayanan Perlindungan Sosial Anak Bogor adalah Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak milik Dinas Sosial Provinsi Jawa Barat yang berdomisili di Jl. Cibalagung Jl. Babakan Sukamtri, RT.02/RW.07, Pasirkuda, Bogor Barat yang menjadi lokasi penelitian.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2015:47) mengungkapkan bahwa “Wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah anak yang berusia 12 - 18 tahun yang berada di Satuan Pelayanan Perlindungan Sosial Anak Bogor yang berjumlah 40 anak yang terdiri 17 laki-laki dan 23 perempuan.

3.4.2 Sampel

Menurut (Irawan,1995:58) dalam Sukandarrumidi dan Haryanto (2014:24) menyatakan agar penelitian dapat dianalisa dengan menarik jumlah sampel yang diambil minimum 30 responden. Adapun penentuan jumlah sampel pada metode penelitian ini yaitu metode sensus, berdasarkan pada ketentuan yang ditentukan oleh Sugiyono (2002), yang menyatakan bahwa sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus. Menurut penjelasan yang sudah disampaikan di atas maka sampel pada penelitian ini yaitu 40 anak yang terdiri dari 17 laki-laki dan 23 perempuan.

3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

3.5.1 Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan data atau informasi yang akurat. Alat ukur yang digunakan untuk mengetahui *self disclosure* anak dengan pengasuh di Satuan Pelayanan Perlindungan Sosial Anak Kota Bogor.

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *rating scale*. Nazir (2017) mengemukakan pada *rating scale*, “peneliti memberikan angka pada suatu kontinum dimana individu atau objek akan ditempatkan”. Peneliti dapat menggunakan kategorisasi terhadap fenomena yang diamati dalam mengamati fenomena sosial. Variabel yang diukur dalam penilaian ini adalah *self disclosure*. Jawaban dari masing-masing pertanyaan memiliki tingkatan penilaian (*skoring*)

sesuai dengan jenis kriteria penilaian. Adapun *skoring* perhitungan dalam skala ordinal adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Pilihan Alternatif Jawaban dan Skoring Jawaban

Pilihan/Alternatif Jawaban	Skoring Jawaban
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Jawaban dari responden dibuat skor, dimana skor tertinggi adalah 4 (empat) dan skor terendah adalah 1 (satu), maka skor masing-masing pilihan yaitu (a) skor 1 ; (b) skor 2 ; (c) skor 3 ; (d) skor 4.

3.5.2 Uji Validitas

Uji validitas yang dilakukan oleh peneliti yaitu untuk menguji kelayakan instrumen dalam pengumpulan data sebelum dilakukan pengumpulan data instrument penelitian yang akan digunakan harus melewati uji validitas terlebih dahulu. Menurut Arikunto (1998:160) "Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen" alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah *face validity* (validitas muka). Menurut Moh. Nazir (2014:149) validitas muka berhubungan dengan penilaian para ahli terhadap suatu alat ukur. Validitas muka yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara berkonsultasi kepada dosen pembimbing. Peneliti memilih melakukan validitas muka kepada responden untuk mengetahui pengungkapan diri anak-anak yang berada di Satuan Pelayanan Perlindungan Sosial Anak Bogor.

3.5.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan salah satu ciri atau karakter utama instrumen pengukuran yang baik. Metode untuk mengukur reliabilitas, peneliti menggunakan metode *Cronbach* (1951) menyarankan suatu koefisien reliabilitas yang disebut koefisien alpha (Irawan Soehartono 2011:86). Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS). Koefisien alpha ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{n}{n-1} \left[1 - \frac{\sum Vi}{Vt} \right]$$

Keterangan:

n = Jumlah butir

Vi = Varians butir, tanda sigma berarti jumlah

Vt = Varians Nilai Total

Arikunto (1993:193) menyatakan bahwa "kriteria suatu penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas (r_{11}) $> 0,6$ atau dengan dibandingkan dengan r tabel maka dikatakan reliabel, dan sebaliknya."

Tabel 3. 2 Kriteria Realiabilitas Menurut Arikunto

Nilai Reliabilitas	Kriteria
0,800 – 1.000	Sangat Tinggi
0.600 – 0.799	Tinggi
0.400 – 0.599	Cukup
0.200 – 0.399	Rendah
0.0 – 0.200	Sangat Rendah

Tabel 3. 3 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.928	55

Sumber : IBM SPSS Statistic 27

3.6 Teknik Pengumpulan Data

1. Angket (*Questioner*)

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini, adalah angket (*self-administered questionnaire*). Soehartono (2020) mengatakan angket adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi sendiri oleh responden. Responden adalah orang yang memberikan tanggapan (*response*) atas-atau menjawab - pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Untuk pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan tertulis kepada responden tentang *self disclosure* pada anak di Satuan Pelayanan Perlindungan Sosial Anak Bogor dalam bentuk *form* yang telah dibuat oleh peneliti. Peneliti membagikan angket kepada 40 responden kemudian peneliti membacakan dan menjelaskan setiap point yang terdapat di dalam kuesioner agar responden memahami. Data yang dikumpulkan dengan Teknik ini adalah data lapangan mengenai *self disclosure* anak yang meliputi aspek tujuan, ukuran/jumlah, valensi, kejujuran dan ketepatan, Kedalaman, di Satuan Pelayanan Perlindungan Sosial Anak Bogor.

2. Studi dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017:240) “Teknik pengumpulan data studi dokumentasi merupakan pengumpulan data dalam bentuk dokumen yang berupa tulisan (catatan harian, peraturan, kebijakan, dll), gambar (foto, gambar hidup, sketsa, dll) atau karya- karya monumental dari seseorang (patung, film, dll).” Data yang dikumpulkan dengan Teknik ini adalah data pendukung penelitian yang turut Menyusun literatur mengenai *self disclosure* anak yang meliputi tujuan, ukuran/jumlah, valensi, kejujuran dan ketepatan, Kedalaman, mengenai anak, mengenai pekerjaan sosial dengan anak, mengenai profil Satuan Pelayanan Perlindungan Sosial Anak Bogor, serta dokumen anak asuh, dll.

3.7 Teknik Analisa Data

Menurut Sugiyono (2015) menyampaikan bahwa definisi statistik deskriptif adalah statistik yang di gunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, karena sesuai dengan tujuan peneliti yaitu memperoleh mengenai *self disclosure* pada anak di Satuan Pelayanan Perlindungan Sosial Anak Bogor. Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber lain telah terkumpul. Data yang akan diperoleh dari hasil penelitian supaya mudah untuk dipahamii serta dianalisis, maka data disusun dalam bentuk skor dan presentase.

Data yang diperoleh dalam penelitian disajikan dalam bentuk tabel. Teknik Analisa data statistik deskriptif dalam penelitian ini menggunakan *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS).

Skor yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Kuesioner yang digunakan peneliti dalam penelitian ini berbentuk memiliki beberapa kategori yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Berikut untuk perhitungan skor pada tiap-tiap pilihan jawaban sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Skor Penilaian

Pilihan Jawaban	Skor
SS (Sangat Setuju)	4
S (Setuju)	3
TS (Tidak Setuju)	2
STS (Sangat Tidak Setuju)	1

Jumlah item *self disclosure* dalam penelitian ini adalah 50 item, sehingga perhitungan hasil skor penelitian dihitung menggunakan rumus:

1. Skor Maksimum = Nilai Tertinggi x Jumlah Pernyataan x Jumlah Responden
2. Skor Minimum = Nilai Terendah x Jumlah Pernyataan x Jumlah Responden
3. *Range* (R) = Skor Maksimal – Skor Minimal
4. Kelas (K) = 4 (Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju)
5. Interval (i) = *range* : banyaknya kelas

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka diperoleh batas skor masing – masing kategori kelas interval :

= nilai terendah + r = Sangat Tidak Setuju

= sangat tidak setuju + r = Tidak Setuju

= tidak setuju + r = Setuju

= setuju + r = Sangat Setuju

3.8 Jadwal Penelitian dan Langkah-Langkah Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan rincian kegiatan seperti matriks dibawah ini:

Tabel 3.5 Jadwal Penelitian Kuantitatif Self Disclosure Pada Anak Di Satuan Pelayanan Perlindungan Sosial Anak Bogor.

No	kegiatan	Waktu Pelaksanaan						
		Tahun 2023/2024						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Pengajuan Judul							
2	Bimbingan Penyusunan Proposal							
3	Penyusunan Proposal							
4	Seminar Proposal							
5	Penyusunan Instrumen Penelitian							
6	Perizinan Penelitian							
7	Pengumpulan dan Pengelolaan Data							
8	Bimbingan dan Penulisan Skripsi							
9	Sidang Skripsi							